PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 8 SMP NEGERI 1 KERINCI

SKRIPSI

OLEH:
SABRINA SAHERA
NIM. 2210201026

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AJARAN 2026/1447

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 8 SMP NEGERI 1 KERINCI

SKRIPSI

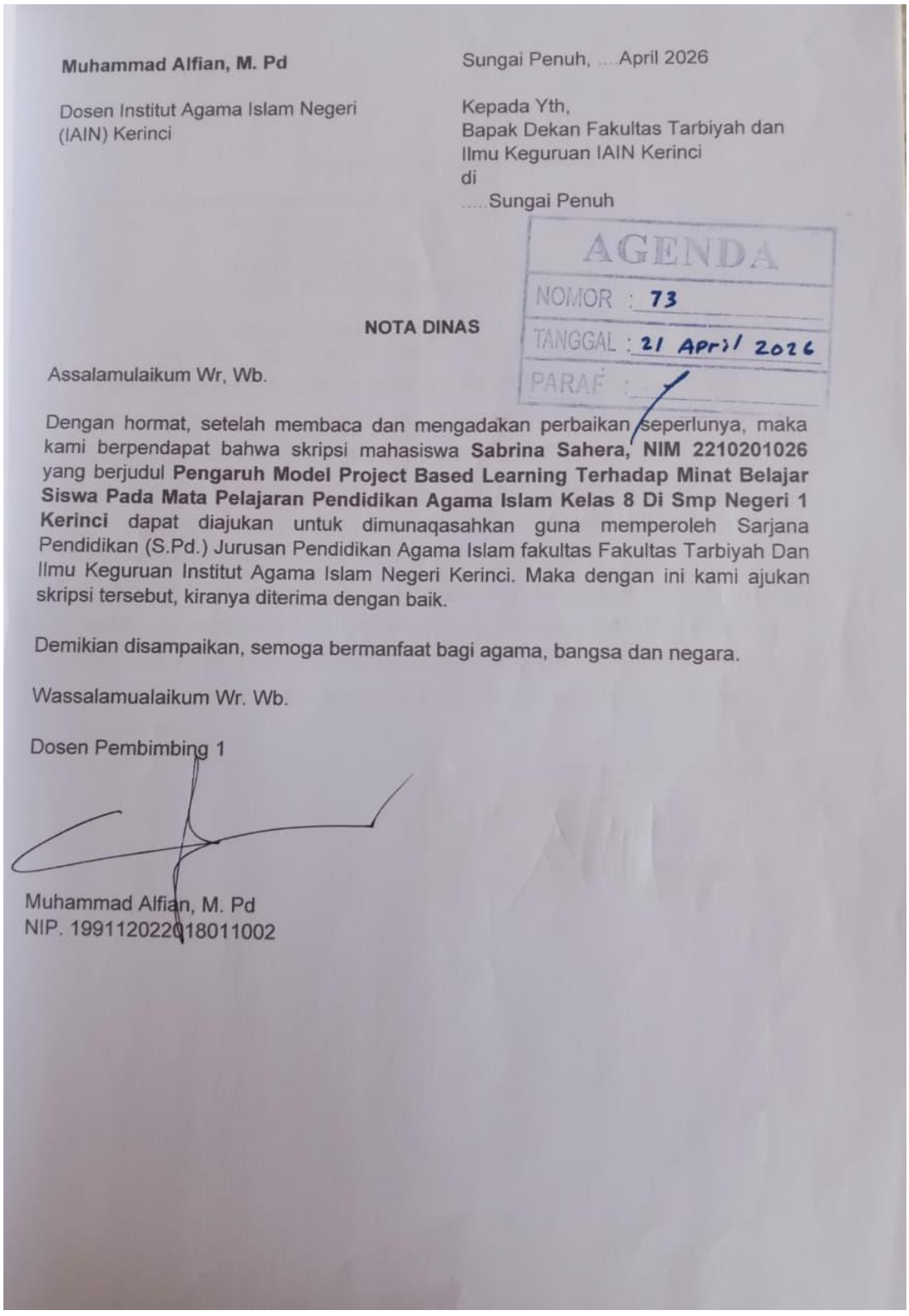
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarajana pendidikan (S.Pd) pada jurusan
Pendidikan agama islam

Oleh:

SABRINA SAHERA
2210201026

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AJARAN 2026 /1447

1. 

Muhammad Alfian, M. Pd

Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, ...April 2026

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
.....Sungai Penuh

AGENDA
NOMOR : 73
TANGGAL : 21 April 2026
PARAF :

NOTA DINAS

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Sabrina Sahera, NIM 2210201026** yang berjudul **Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 Di Smp Negeri 1 Kerinci** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1

Muhammad Alfian, M. Pd
NIP. 199112022018011002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Sahera
Nim : 2210201026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

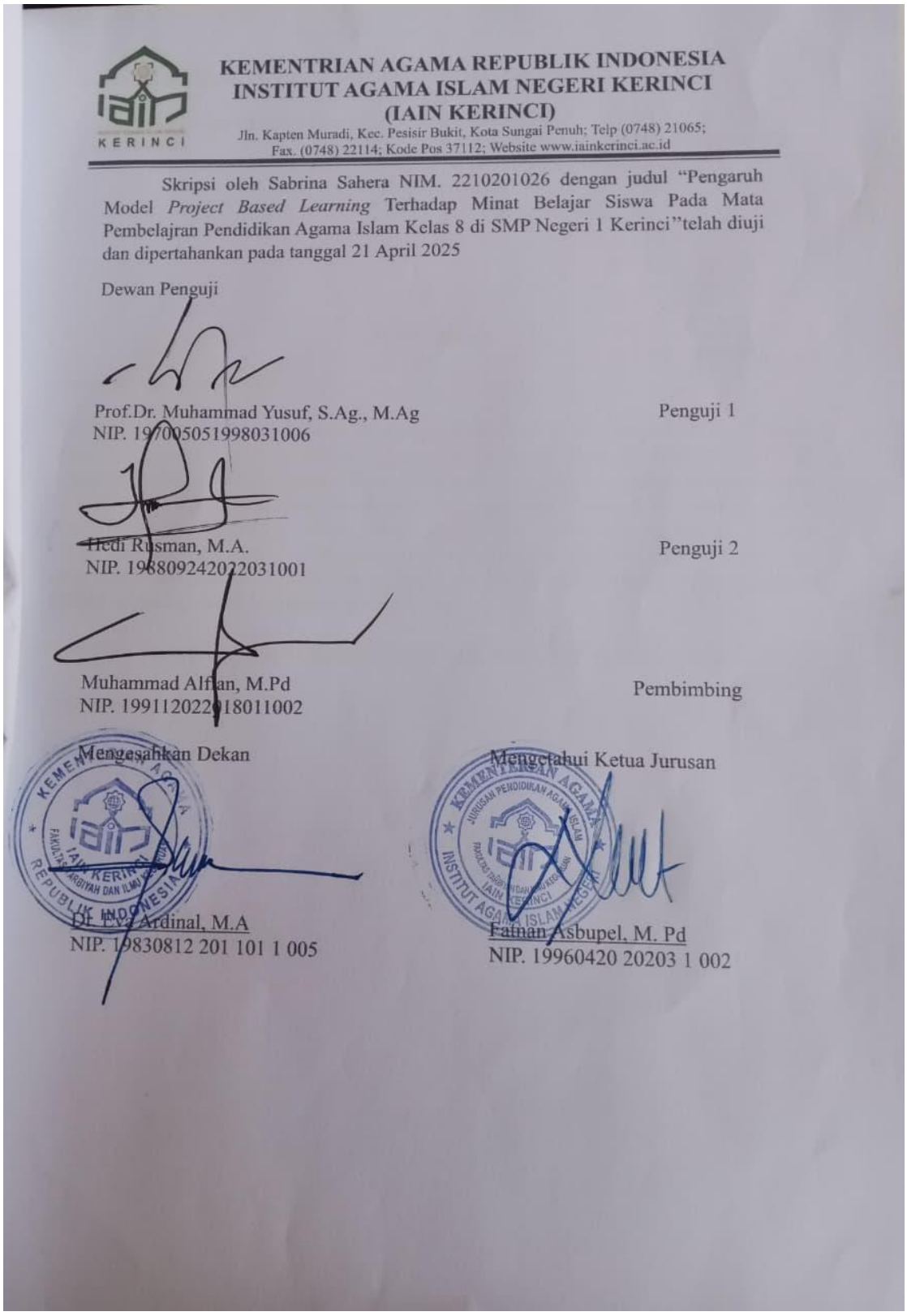
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIDKAN AGAMA ISLAM KELAS 8 di SMP NEGERI 1 KERINCI** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak manapun, kecuali tim pembimbing.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Semurup, 16 Februari 2026



SABRINA SAHERA
NIM.2210201026



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
(IAIN KERINCI)
Jln. Kapten Muradi, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh; Telp (0748) 21065;
Fax. (0748) 22114; Kode Pos 37112; Website www.iainkerinci.ac.id

Skripsi oleh Sabrina Sahera NIM. 2210201026 dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 di SMP Negeri 1 Kerinci"telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 21 April 2025

Dewan Penguji

Prof.Dr. Muhammad Yusuf, S.Ag., M.Ag — Penguji 1
NIP. 197005051998031006

Hedi Rusman, M.A. — Penguji 2
NIP. 198809242022031001

Muhammad Alfian, M.Pd — Pembimbing
NIP. 199112022018011002

Mengesahkan Dekan

Dr. Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201 101 1 005

Mengetahui Ketua Jurusan

Fatnan Asbupel, M. Pd
NIP. 19960420 20203 1 002

2.

ABSTRAK

Sabrina, Sahera (2026) :Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendididkan Agama Islam Kelas 8 Di Smp Negeri 1 Kerinci. Pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri kerinci. Dosen pembimbing. Muhammad Alfian, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 1 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan D di SMP Negeri 1 Kerinci, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket model pembelajaran Project Based Learning dan angket minat belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji statistik korelasi dan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (Project Based Learning) dan variabel Y (minat belajar siswa).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Project Based Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Kerinci. Penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta mendorong siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata kunci: Project Based Learning, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

ABSTRACT

Sabrina, Sahera *(2026): The Effect of the Project-Based Learning Model on Students' Learning Interest in Islamic Religious Education Subject for Grade 8 at SMP Negeri 1 Kerinci. Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Kerinci. Supervisor*: Muhammad Alfian, M.Pd.

This study aims to determine whether there is an influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model on students' learning interest in the subject of Islamic Religious Education (PAI) in class VIII at SMP Negeri 1 Kerinci.

This study used a quantitative approach with a correlational design. The population in this study were students of grades VIII A and D at SMP Negeri 1 Kerinci, with a sampling technique using random sampling adjusted to the research needs. Data collection instruments used a questionnaire of the Project Based Learning learning model and a questionnaire of student learning interests. Data were analyzed using statistical correlation tests and hypothesis tests to determine whether or not there was a significant influence between variable X (Project Based Learning) and variable Y (student learning interests).

The results of the study indicate that there is no significant effect between the Project Based Learning model on students' learning interest in Islamic Religious Education subjects for grade VIII at SMP Negeri 1 Kerinci. The implementation of the Project Based Learning model can increase student engagement in learning, foster a sense of responsibility, and encourage students to be more active and enthusiastic in participating in the learning process. Thus, the Project Based Learning model can be an alternative, effective learning model in increasing students' learning interest in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Project-Based Learning, Learning Interest, Islamic Religious Education.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

"Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kemampuan kepada ananda untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ku persembahkan kepada ayahnda tercinta (Eliadi) dan Ibunda tersayang (Emilyawati), yang selalu mendukung dan mendoakan ananda.

Dan terimakasih ke Diri sendiri, yang telah berjuang keras. Dan tidak menyerah.

Semoga ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-insyrah 05)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah S.W.T atas rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk untuk nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendididkan Agama Islam Kelas 8 Di Smp Negeri 1 Kerinci ". merupakan tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan agama islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak luput dari keterbatasan kemampuan serta berbagai kesulitan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Yang tidak pernah penulis lupakan ucapan terima kasih secara khusus yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang paling penulis cintai dan sayangi yaitu, Ayah dan ibunda penulis yang selalu memberikan support kepada penulis. Kedua orang tersebut merupakan orang yang telah banyak membantu penulis dalam perihal moril maupun materil dalam menyelesaikan studi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Si, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag dan Wakil II Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag,S.IP, M.Ag dan wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institu Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.

2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Wadek I Dr. Eko Sujadi, M.Pd, Kons, Bapak Wadek II Dr. Rimin, M.PdI, Bapak Wadek III Dr. Rodi Hartono, M.Pd yang telah memberi bimbingan dan Arahan kepada penulis.
3. Bapak Fatnan Asbupel M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan memudahkan segala urusan yang berhubungan dengan Jurusan PAI.
4. Bapak Dr. Saaduddin,M.PdI sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberi arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Alfian, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Pihak perpusatakaan dan seluruh staf akademik Institut agama islam negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang saya temui pada tahun 2021 sampai sekarang. Terima kasih banyak telah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

9. Terakhir, sangat berterima kasih kepada wanita yang tingginya 140cm yang telah bertahan dan terus berusaha hingga sampai pada tahap ini yaitu saya sendiri, Sabrina Sahera. Sebagai anak bungsu dari dua bersaudara dan menjadi harapan terakhir dalam keluarga, penulis menyadari besarnya tanggung jawab yang dipikul. Kesadaran tersebut sering kali menghadirkan berbagai pemikiran dan kekhawatiran tentang masa depan, khususnya terkait kemampuan penulis dalam memenuhi harapan orang tua dan membalas segala pengorbanan yang telah diberikan. Di tengah berbagai perasaan tersebut, penulis memilih untuk tetap menjalani pendidikan dengan sungguh-sungguh walaupun diawali dengan tidak minat dengan jurusan ini. Dengan kesabaran keberanian, dan kerja keras, penulis berusaha memanfaatkan setiap proses pembelajaran sebagai sarana untuk berkembang dan mempersiapkan diri. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang dijalani dengan ketekunan dan keikhlasan akan memberikan hasil yang baik pada waktunya. Seluruh proses dan tantangan yang telah dilalui menjadi pembelajaran berharga dalam membentuk pribadi yang lebih matang. Penulis berharap pencapaian ini dapat menjadi langkah awal menuju

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

masa depan yang lebih baik serta menjadi wujud dari usaha yang konsisten dalam meraih kesuksesan dan mewujudkan harapan keluarga dimasa yang akan datang.

Semurup, Februari 2026

Sabrina Sahera

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL… i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Definisi Operasional 12
BAB II 14
KAJIAN PUSTAKA 14
A. Kajian Teori 14
B. Penelitian Relevan 24
C. Kerangka Konseptual 29
D. Hipotesis 30
BAB III 31
METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Desain Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel 32
D. Variabel dan Penelitian 33

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

E. Teknik Pengumpulan Data....33
F. Instrumen Penelitian....34
G. Teknik Analisis Data....35
BAB IV....40
BAB V PENUTUP....62
A. Kesimpulan....62
B. Saran....62
BIBLIOGRAPHY....64

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala likert.....35
Tabel 4. 1 Guru PAI mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar.....40
Tabel 4. 2 Guru PAI menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari.....41
Tabel 4. 3 Guru PAI memulai dengan memberikan pertanyaan penting 41
Tabel 4. 4 Guru PAI mendesain perencanaan untuk proyek.....41
Tabel 4. 5 Guru PAI membuat jadwal pelaksanaan proyek.....42
Tabel 4. 6 Guru PAI memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang diajarakan 42
Tabel 4. 7 Guru PAI meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan.....43
Tabel 4. 8 Guru PAI memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa.....43
Tabel 4. 9 Guru PAI dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh.....44
Tabel 4. 10 Guru PAI bersama siswa membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan salam.....44
Tabel 4. 11 Pembelajaran dengan Menggunakan Model Project Based Learning Lebih Menyenangkan 45
Tabel 4. 12 Siswa Senang Merencanakan Proyek yang Akan dibuat.....45
Tabel 4. 13 Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI apabila menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.....46
Tabel 4. 14 Pembelajaran PAI menggunakan model Project based learning lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar.....46
Tabel 4. 15 Siswa tidak pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan model Project based learning 46
Tabel 4. 16 Model project based learning cocok digunakan pada hamper setiap materi dan membuat siswa lebih mudah dipahaminya.....47
Tabel 4. 17 Kesempatan untuk berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.....47
Tabel 4. 18 Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat serta gagasan.....48
Tabel 4. 19 Peran guru sangat membantu ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan.....48
Tabel 4. 20 Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien.....49
Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa.....50
Tabel 4. 22 Hasil Uji Validitas Model Project Based Learning.....52
Tabel 4. 23 Hasil Uji Validitas Model Project Based Learning.....53
Tabel 4. 24 Hasil Uji Reliability.....54
Tabel 4. 25 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....55
Tabel 4. 26 Hasil Uji Heteroskedasitas 56
Tabel 4. 27 Hasil Uji t.....56
Tabel 4. 28 R Square.....57

Tabel 4. 29 Uji F 58

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... **Error! Bookmark not defined.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Skor Uji Instrumen

LAMPIRAN 3 Hasil Uji Validitas

LAMPIRAN 4 Uji Asumsi Klasik

LAMPIRAN 5 Hipotesis

LAMPIRAN 6 Surat Menyurat

LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penyebaran Angket

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(SIKDINAS) Pasal 12 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya, dan perlakuan yang adil serta kesempatan lainnya dalam proses pembelajaran. Pasal ini menekankan pentingnya hak-hak peserta didik dalam proses pendidikan dan menjamin bahwa mereka mendapatkan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan untuk bersaing di era global (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan yang paling pokok dalam menentukan kemajuan dan kondisi suatu bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa ada di tangan pendidikan. Sehingga baik

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

buruknya sisitem pendidikan akan berdampak pada kualitas bangsa itu sendiri. Ketika proses pendidikan berjalan terarah dengan baik, maka peradaban bangsa pun akan menjadi lebih maju. Tetapi sebaliknya, jika proses pendidikan tidak berjalan pada garis tujuan yang telah ditetapkan, maka pendidikan akan menjadi tidak terarah dan hanya akan menghasilkan sesuatu yang sia-sia (Husna 2022).

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengatur dan mendefinisikan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun, sampai saat ini tujuan tersebut belum tercapai. Hal ini disebabkan karena sistem penyelenggaran pendidikan tidak sesuai dan sejalan dengan definisi peserta didik yang dijelaskan dalam (UU No 20 tahun 2003). Gagalnya pencapaian tujuan pendidikan merupakan akibat dari sistem pendidikan yang tidak memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan potensi, bakat dan minatnya. Oleh karena itu, perlu kita pahami dan renungkan bersama, apa yang sebenarnya menjadi tugas dan tanggung jawab peserta didik serta hak dan kewajibannya guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Minat ialah kesenangan maupun sebuah kegemaran akan sesuatu hal. Minat itu merupakan aspek kewajiban, minat tersebut bukanlah sebuah aspek yang bersifat bawaan, akan tetapi minat merupakan sebuah keadaan yang terwujud setelah terpengaruh dengan lingkungannya (Harefa, Anugrah Tatema & Zebua 2022). Oleh sebab itu minat ini sifatnya dapat beralih serta bergantung kepada orang tersebut.

Minat ialah sebuah sumber untuk dapat memotivasi seseorang dalam belajar, siswa yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal akan berjuang sekuat tenaga demi mewujudkan tujuan yang diinginkannya tersebut (Rahman, M.S. & Kairupan 2019). Minat belajar merupakan keinginan seseorang untuk bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Astuti mengemukakan bahwa minat belajar ialah sebuah perasaan senang maupun rasa perhatian yang tumbuh dalam diri siswa tersebut untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Minat memiliki dampak yang besar dalam belajar, sebab andaikan pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru tersebut tidak menarik serta tidak inovatif maka pembelajaran tersebut tidak akan menimbulkan daya tarik bagi siswa sehingga tidak terdapatnya minat siswa tersebut dalam belajar (Syafrin et al. 2023). Adapun kegunaan minat dalam belajar ialah minat tersebut dapat sebagai kekuatan yang dapat mendorong siswa supaya bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik.

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Minat belajar siswa dapat

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

mempengaruhi hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan belajarnya. Namun, minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan belajar, kemampuan guru, dan motivasi siswa itu sendiri (Muhaimin 2019).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa (Abuddin 2020).

Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa tujuan, seperti membentuk siswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang agama Islam, serta membentuk siswa yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah mengalami beberapa permasalahan, seperti kurangnya minat siswa dalam mempelajari agama Islam, serta kurangnya kemampuan guru dalam mengajar agama Islam (Abuddin 2020).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh guna membina, mengasuh serta menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Husna 2022).

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan serangkaian konsep yang diaplikasikan seorang guru untuk mempersiapkan kegiatan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

mengajar di dalam kelas maupun pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan sebuah cara mengajar yang kreatif yang mana siswa juga terlibat ketika pembelajaran (student centered). Serta didalam pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* ini seorang guru bertindak sebagai motivator serta bertindak sebagai fasilitator, yang mana diberi kesempatan untuk bekerja secara bebas dalam membangun konsep belajarnya. Model pembelajaran *project based learning* ialah model pembelajaran yang sifatnya proyek serta bisa mengarahkan siswa kepada pemecahan dari sebuah masalah. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) ialah jenis model pembelajaran yang bisa meningkatkan pengetahuan siswa serta psikomotor siswa dengan cara bekerja sama dalam rentang waktu yang telah ditentukan untuk menginvestigasi serta memberikan reaksi terhadap sebuah permasalahan maupun suatu tantangan (Anggelia, D. 2022).

Model pembelajaran *project based learning* ialah sebuah cara mengajar yang berpusat kepada konsep-konsep dari sebuah kedisiplinan, melibatkan siswa dalam proses pencarian jalan keluar dari sebuah masalah, serta dapat memberikan kebebasan bagi seorang siswa untuk membentuk seperti apa gaya belajar yang mereka inginkan, yang pada akhirnya siswa dapat menciptakan sebuah produk atau sebuah karya yang realistik serta memiliki nilai. Dalam proses pembelajaran yang berbasis proyek siswa dibimbing untuk Bertugas berdasarkan perencanaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

sebelumnya yang telah dirancang, bersaing dengan sehat, dan mengimplementasikan ilmu yang telah siswa tersebut pelajari (Harefa, Anugrah Tatema & Zebua 2022).

Project based learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi siswa bekerja secara otonom mengonstruk belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik. Tujuan model pembelajaran project based learning adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek, memperoleh kemampuan lebih dari model yang diterapkan, membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa, dan juga meningkatkan kolaborasi peserta serta interaksi siswa satu dengan siswa yang lain karena pembelajaran proyek bersifat kelompok atau tim (Ngalimun 2017).

Model pembelajaran *project based learning* ini adalah jenis metode yang diaplikasikan oleh seorang guru ketika menyampaikan sebuah bahan pelajaran yang mana siswa ikut berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya siswa dapat merancang atau menghasilkan sebuah produk yang bisa mengarahkan siswa tersebut pada kemampuan untuk menemukan sebuah masalah serta bisa mencari jalan untuk memecahkan masalah tersebut dengan baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Meskipun *Project based learning* telah banyak digunakan dalam berbagai mata pelajaran, namun penelitian tentang pengaruh *project based learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam masih terbatas karena tidak semua materi pendidikan agama islam bisa digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *project based learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 8 di Smp Negeri 1 Kerinci.

Penulis menemukan bahwa ada hubungan antara tingkat model pembelajaran project based learning dan penurunan minat belajar siswa menunjukkan bahwa saat ini telah diterapkan project based learning. Dalam pelaksanaan proyek ini, terdapat berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi, terutama karena guru dituntut untuk menguasai proyek tersebut sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Saat ini, para guru sedang mengikuti berbagai pelatihan terkait Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam kurikulum ini, terdapat berbagai kegiatan, seperti P5,Pjbl dan pembelajaran MIPA, yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Oleh karena itu, siswa juga memerlukan pemahaman yang baik terhadap pembelajaran tersebut. Terkait penurunan minat belajar, saat ini masih ada kelebihan dan kekurangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar.

Minat siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi masing-masing. Ketika guru meminta siswa untuk aktif dalam pembelajaran, ada siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

yang menunjukkan partisipasi tinggi, sementara yang lain kurang aktif dan kurang paham. Dengan demikian, hasil prestasi bervariasi yaitu: ada yang meningkat, ada juga yang menurun, tergantung pada karakteristik masing-masing siswa. Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap minat minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kadang guru menggunakan model pembelajaran project based learning kadang tidak menggunakan model pembelajaran project based learning tergantung pokok bahasannya. Tidak menggunakan satu model pembelajaran saja karena tidak semua materi pelajaran menggunakan project based learning. Kendala yang dialami guru saat menggunakan project based learning yaitu ada siswa yang kurang paham atau tidak mampu untuk melakukan proyek yang telah di berikan guru. Jadi guru harus melakukan cara dengan mengganti model pembelajaran dan dengan melihat minat,bakat ataupun kemampuan siswa. didalam kurikulum merdeka ada pembelajaran diferensiasi yang berarti bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan,minat,dan kemampuan masing-masing.

Terkait pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap minat belajar siswa, project based learning memang memiliki dampak, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana guru secara langsung menunjukkan kepada siswa. Hanya memberikan materi tidak cukup untuk meningkatkan minat. Untuk mengetahui penyebab penurunan model pembelajaran project based learning, guru sebaiknya bertanya terlebih dahulu mengapa hal itu terjadi. Dari situ, kita bisa mengidentifikasi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

kesalahan yang perlu diperbaiki agar minat siswa dapat meningkat. Jika kita membiarkan masalah tersebut tanpa penanganan, minat siswa tidak akan membaik. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi siswa adalah lingkungan, termasuk teman sekelas. Misalnya, jika ada teman yang tidak belajar, hal ini bisa memengaruhi siswa lainnya untuk tidak belajar juga.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kerinci, peneliti melihat beberapa fenomena yang terjadi diantaranya yaitu kurang nya minat belajar siswa seperti peserta didik sibuk sendiri saat belajar, mengobrol bersama temannya saat belajar. Banyaknya siswa/i yang menunjukkan sikap bosan saat belajar, seperti sering keluar masuk saat jam pelajaran. Banyaknya siswa/i yang malas belajar dan tidak memperhatikan guru saat belajar serta hanya diam bila disuruh bertanya. Dari 50 orang siswa/i hanya 28 orang yang aktif saat proses belajar berlangsung, sementara 22 orang lainnya kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci lebih dominan pada minat belajar siswa. Meskipun model pembelajaran *Project Based Learning* telah diterapkan di kelas tersebut, minat belajar siswa masih belum menunjukkan peningkatan yang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kerinci kurang disebabkan dengan banyaknya siswa/i bermain saat belajar, sehingga perlu dicari solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang efektif yang menjadi salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa.
3. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif seperti *Project-Based Learning* mungkin menjadi salah satu penyebab kurangnya minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi ketidak sesuian penelitian dengan masalah yang diajukan peneliti, berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Penelitian ini hanya melibatkan kelas 8 di SMP Negeri 1 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

3. Penelitian ini hanya fokus pada model pembelajaran berbasis Project-Based Learning .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka didefinisikan masalahnya adalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis: Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori pembelajaran yang terkait dengan Project-Based Learning dan juga dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
2. Secara praktis:
    a. Bagi peneliti: penelitian ini membantu memahami lebih dalam tentang gaya mengajar guru berbasis Project-Based Learning untuk meningkatkan minat belajar siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

b. Bagi sekolah: penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan juga dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi siswa: penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar, mengembangkan keterampilan belajar yang efektif, dan meningkatkan prestasi akademik.

d. Bagi guru: penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan mengajar, mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, dan meningkatkan motivasi mengajar.

G. Definisi Operasional

Peneliti membuat judul penelitian oprasional sebagai berikut untuk membuat penelitian ini lebih jelas dan meningkatkan maksud dan tujuan:

1. Model Pembelajaran Project-Based Learning(PjBL)

   Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) adalah suatu metode pembelajaran yang berbasis pada proyek nyata yang harus diselesaikan oleh siswa (Thomas 2015). Dalam metode ini, guru berperan sebagai fasilitator dan mentor, sedangkan siswa berperan sebagai pelaku yang aktif dalam proses pembelajaran. Indicator dari gaya mengajar berbasis project-based learning yaitu guru memberikan tugas proyek yang relevan dengan materi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru memfasilitasi siswa untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil proyeknya, serta guru memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap hasil proyek siswa.

2. Minat

Minat belajar siswa adalah tingkat kesadaran dan kemauan siswa untuk belajar dan memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Biggs 2017). Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi, kemampuan, dan lingkungan belajar. Indikator dari minat belajar siswa yaitu siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa memperlihatkan semangat dan motivasi untuk belajar, Siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai agama Islam (Majid 2015). Pendidikan Agama Islam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar, berpartisipasi dalam pengisian kuesioner atau instrumen penelitian yang disediakan peneliti.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang atau mendukung keberhasilan terlaksananya proses pembelajaran dikelas. Karena hal tersebut, penting untuk tepat dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan dikelas agar pembelajaran dikelas berhasil terleksana dan berdampak pada berhasilnya siswa dalam hal belajar. Suprijono (2012) mengemukakan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu desain, pola, atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan baik bagi siswa. pemilihan model pembelajaran juga disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik dan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

kepada siswa. Model pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sani 2019).

Model pembelajaran dapat berupa pendekatan, atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu guru dalam mengorganisir proses pembelajaran, memilih model pembelajaran yang tepat, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Slameto. 2015).

Model pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sani 2019).

Menurut Udin (dalam Hermawan, 2006) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan. prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

2. Project Based Learning

a. Pengertian

Kata proyek berasal dari bahasa latin, yaitu proyektum yang berarti maksud tujuan, rancangan, atau rencana. Jadi memproyeksikan berarti merancang, merencanakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Pembelajaran *Project-Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik (Zainal, Aqib. & Murtadlo 2016).

Project-Based Learning adalah bentuk pembelajaran yang didasarkan pada temuan konstruktivis bahwa siswa mendapat pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja serta menggunakan gagasan. Model *Project-Based Learning* menggabungkan esensi-esensi yang ada didalam beberapa model tersebut yaitu memperhatikan bagaimana individu mengelolah informasi, bekerja sama, menyadari kemampuan dan bertanggung jawab secara mandiri serta memperhatikan perilaku yang muncul dalam aktivitas pembelajaran. selain itu, *Project-*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Based Learning merupakan pendekatan menyeluruh terhadap desain. lingkungan belajar (Zainal, Aqib. & Murtadlo 2016). Lingkungan belajar yang berbasis proyek memiliki fitur utama yaitu guru memulai dengan pertanyaan yang mendasar terhadap sebuah masalah yang harus dipecahkan, Siswa mengekplorasi pertanyaan mendasar dengan berpartisipasi dalam proses peyelidikan pemecahan masalah yang autentik dan tepat sasaran, Siswa, guru dan anggota masyarakat dalam kegiatan klaboratif untuk menemukan solusi atau pertanyaan mendasar mencerminkan situasi sosial yang kompleks dari pemecahan masalah. Saat teribat dalam proses penyelidikan, siswa di fasilitasi dengan teknologi pembelajaran yang membantu mereke berpartisipasi dalam kegiatan yang biasanya berada diluar kemampuan mereka. Siswa membuat serangkaian produk nyata yang membahas pertanyaan mendasar, ini adalah artefak kelompok, refresentasi eksternal yang di akses pablik tentang pembelajaran proyek.

Menurut Goodman dalam buku Atep Sudjana mengatakan bahwa Project Based Learning mengajar siswa bukan hanya tentang konten tetapi juga keterampilan penting yaitu keterampilan berkomunikasi dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

mempersentasikan, berorganisasi, manajemen waktu, melakukan penelitian, penilaian diri, refleksi, partisipasi kelompok kepemimpinan serta berfikir kritis (Sudjana 2020).

b. Langkah-langkah PjBL

1) Mulai dengan memberikan pertanyaan penting (start with the essential question)
2) Mendisain perencanaan untuk proyek (design a plan for the project)
3) Membuatjadwal (create a schedule)
4) Memantau peserta didik dan kemajuan proyek (Monitor the students and progress of the project)
5) Menilai hasil (Asses the outcome)
6) Mengevaluasi pengalaman (evaluate the experiences)

c. Kelebihan dan kekurangan

1) Kelebihan

Kelebihan dari project based learning yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. PjBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui proses pemecahan masalah yang kompleks. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. PjBL memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

melalui proses penyelidikan dan pengumpulan data. Meningkatkan motivasi belajar siswa. PjBL memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata.

2) Kekurangan

kekurangan dari project based learning yaitu dapat membuat siswa merasa kesulitan jika tidak memiliki kemampuan dasar yang cukup. PjBL memerlukan kemampuan dasar yang kuat dalam mata pelajaran tertentu, sehingga siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar yang cukup mungkin akan merasa kesulitan. memerlukan kemampuan guru yang memadai dalam mengelola proses pembelajaran PjBL. PjBL memerlukan kemampuan guru yang memadai dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan memecahkan masalah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

3. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Suatu minat dapat dieksperisikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas., siswa memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Slameto. 2015).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan anatar materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, melayani tujuan-tujuan, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya." Belajar adalah suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Wittig dalam bukunya Muhibbin Syah mendefinisikan belajar. sebagai: Any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience(Belajar adalah perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman (Syah 2019).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu atau siswa untuk memiliki rasa senang tanpa ada suatu paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

Macam-macam minat belajar yaitu, Minat Intelektual: Minat intelektual adalah ketertarikan siswa terhadap pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep akademis. Siswa dengan minat intelektual yang kuat cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar dan suka memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Minat Kreatif: Minat kreatif adalah ketertarikan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri secara kreatif, seperti seni, musik, atau menulis. Siswa dengan minat kreatif yang kuat cenderung memiliki kemampuan untuk berpikir di luar kotak dan menghasilkan ide-ide yang inovatif. Minat Sosial: Minat sosial adalah ketertarikan siswa terhadap interaksi dengan orang lain dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan kerja sama tim. Siswa dengan minat sosial yang kuat cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama dengan orang lain. Minat Praktis: Minat praktis adalah ketertarikan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

keterampilan dalam situasi nyata. Siswa dengan minat praktis yang kuat cenderung memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang praktis dan memiliki keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam termasuk yang diminati dan senantiasa diharapkan keikutsertaanya untuk berperan aktif dalam menanggulangi berbagai keburukan. Maksud pendidikan ialah cara yang tepat dan akurat untuk mendorong sekaligus meningkatkan kemampuan asal peserta didik baik dalam bentuk jasmani maupun rohani sesuai dengan skala yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan (Safari. 2003).

Dalam konteks Bahasa Arab pendidikan disebut tarbiyah yang artinya bertambah dan tumbuh. Konteks PAI, sering dijumpai beberapa sebutan yang biasa dipakai sebagai pengertian pendidikan, di antaranya ialah ta'lim, ta'dib. dan tarbiyah. Pendidikan Agama Islam ialah transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap siswa dengan menempuh upaya pembiasaan, bimbingan,pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat (Sandy Rizky 2019).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa teori yang mendasari pelaksanaannya. Beberapa teori tersebut antara

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

lain: Teori Pembelajaran: PAI menggunakan berbagai teori pembelajaran, seperti teori behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teori Perkembangan Anak: PAI memperhatikan teori perkembangan anak, seperti teori Piaget dan Erikson, untuk memahami kebutuhan dan kemampuan anak dalam proses pembelajaran. Teori Pendidikan Islam: PAI memiliki teori pendidikan Islam yang unik, seperti konsep "Tarbiyah" yang menekankan pada pembentukan karakter dan kepribadian yang Islami (Suyadi 2020).

Ruang lingkup PAI mencakup beberapa aspek, antara lain: Akidah: PAI mencakup pengajaran tentang keyakinan dan aqidah Islam, seperti konsep tentang Allah, Nabi, dan Hari Akhir. Syariah: PAI mencakup pengajaran tentang hukum dan aturan Islam, seperti fiqih dan hukum keluarga. Akhlak: PAI mencakup pengajaran tentang etika dan moral Islam, seperti sikap sabar, jujur, dan adil. Al-Qur'an dan Hadits: PAI mencakup pengajaran tentang Al-Qur'an dan Hadits, sebagai sumber utama ajaran Islam. Sejarah Islam: PAI mencakup pengajaran tentang sejarah Islam, termasuk sejarah Nabi Muhammad SAW dan perkembangan Islam (Suyadi 2020).

Materi PAI yang ada di SMP mencakup beberapa aspek, yaitu: Akidah: Keyakinan dan aqidah Islam, seperti konsep tentang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Allah, Nabi, dan Hari Akhir. Al-Qur'an dan Hadits: Pengajaran tentang Al-Qur'an dan Hadits, sebagai sumber utama ajaran Islam. Fiqih: Pengajaran tentang hukum dan aturan Islam, seperti ibadah, muamalah, dan hukum keluarga. Akhlak: Pengajaran tentang etika dan moral Islam, seperti sikap sabar, jujur, dan adil. Sejarah Islam: Pengajaran tentang sejarah Islam, termasuk sejarah Nabi Muhammad SAW dan perkembangan Islam.

B. Penelitian Relevan

Di tinjau dari judul ini, maka dibawah ini beberapa kajian yang berkaitan dengan penelitian ini,yaitu:

1. Rika Yulianti, Sarmidin dan Alhairi (2023) Artikel dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas XI MIPA 2SMAN 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Persamaan dari judul penelitian yaitu keduanya membahas pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap minat belajar siswa,jenis penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menguji hubungan antara variabel bebas (PjBL) dan variabel terikat (minat belajar) ,struktur penelitian menggunakan quasi eksperimen design.

   Perbedaan dari judul keduanya yaitu lokasi penelitian Rika Yulianti SMAN 1 Benai Kabupaten Kuantan Singingi sedangakan lokasi yang penulis teliti di SMPN 1 Kerinci, subjek dari penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

yaitu kelas XI MIPA sedangkan penulis meneliti kelas VII, jumlah sampel dari penelitian berjumlah 29 siswa sedangkan penulis meneliti hanya 50 siswa saja, untuk mata pelajaran penelitian mengambil pelajaran PAI-BP sedangkan penulis mengambil pelajaran PAI saja.

Penelitian ini merujuk pada studi sebelumnya yang dilakukan Rika Ylianti,dkk.(2023) yang membuktikan bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan minat belajar siswa SMA. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji efektivitas model ini pada jenjang SMP, khususnya pada mata pelajaran PAI, untuk mengetahui konsistensi pengaruhnya di level pendidikan yang berbeda.

2. Aisyah Amelia, Aan subhan pamungkas, Ilmiyati rahayu (2025) Jurnal dengan judul Pengaruh Project Based Learning-STEAM dengan Konteks Budaya Banten Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP. Persamaan dari judul penelitian yaitu sama-sama menggunakan PjBL sebagai variabel bebas, pendekatan penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen, desain penelitian keduanya menggunakan nonequivalent pretest-posttest control group design, untuk subjek penelitian keduanya fokus pada siswa kelas VII.

Perbedaan dari judul keduanya yaitu variabel terikat peneitian dari Aisyah Amelia Kemampuan Berpikir Kreatif

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Matematis Siswa SMP Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa terhadap pembelajaran PjBL-STEAM sedangkan variabel terikat penulis adalah minat belajar siswa pada pelajaran PAI, mata pelajaran penelitian menggunakan pelajaran matematika sedangkan penulis menggunakan pelajaran PAI, untuk instrument pengumpulan data penelitian menggunakan soal uraian dan kuesioner persepsi siswa sedangkan penulis menggunakan kuesioner minat belajar.

Penelitian oleh Aisyah Amelia,dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan model project based learning-STEAM dalam konteks budaya local banten dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP. Penelitian ini memberikan dasar bahwa model PjBL mampu mendorong pembelajaran yang aktif dan bermakna. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh model PjBL terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam konteks pendidikan agama jenjang SMP.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

3. Sendi Farista1, Nyoto Suseno, Friska Octavia Rosa , Purwiro Harjati (2022) Jurnal dengan judul Peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi fisika melalui model project based learning. Persamaan dari judul penelitian yaitu keduanya menggunakan project based learning, variabel terikatnya sama-

sama meneliti minat belajar siswa, jenis data yang digunakan penelitian sama-sama mengukur minat belajar siswa melalui angket dan observasi.

Perbedaan dari judul keduanya yaitu jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan kuantitatif eksperimen atau korelasional, untuk sampel penelitian mengambil siswa kelas X sedangkan penulis siswa kelas VII, mata pelajaran yang di gunakan penelitian mata pelajaran fisika sedangkan penulis pendidikan agama islam, instrument yang di gunakan penelitian yaitu lembar keterlaksanaan model ,lembar kerja siswa,soal tes sedangkan penulis hanya angket minat belajar, lokasi penelitian pada SMAN 1 Probolinggo sedangkan penulis pada SMPN 1 Kerinci.

Penelitian oleh Farista,dkk.(2022) menunjukkan bahwa model project based learning mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fisika. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas pada siswa SMA dan menunjukkan peningkatan skor minat dari 59,15 menjadi 89 setelah dua siklus. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini akan menerapkan model PjBL dalam konteks mata pelajaran PAI di tingkat SMP. Dengan demikian penelitian ini berkontribusi dalam memperluas efektivitas PjBL pada mata pelajaran berbasis nilai dan aktif.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

4. Mika Dwi Permata, Irwan Koto, Indra Sakti (2018) Jurnal dengan judul Pengaruh model project based learning terhadap minat belajar fisika dan kemampuan berfikir kritis siswa SMA negeri 1 kota Bengkulu. Persamaan dari judul penelitian yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran PjBL, variabel terikat penelitian sama-sama menggunakan minat belajar siswa, jenis penelitian yang digunakan keduanya menggunakan quasi eksperimen design, untuk teknik analisis penelitian keduanya menggunakan uji homogenitas dan normalitas.

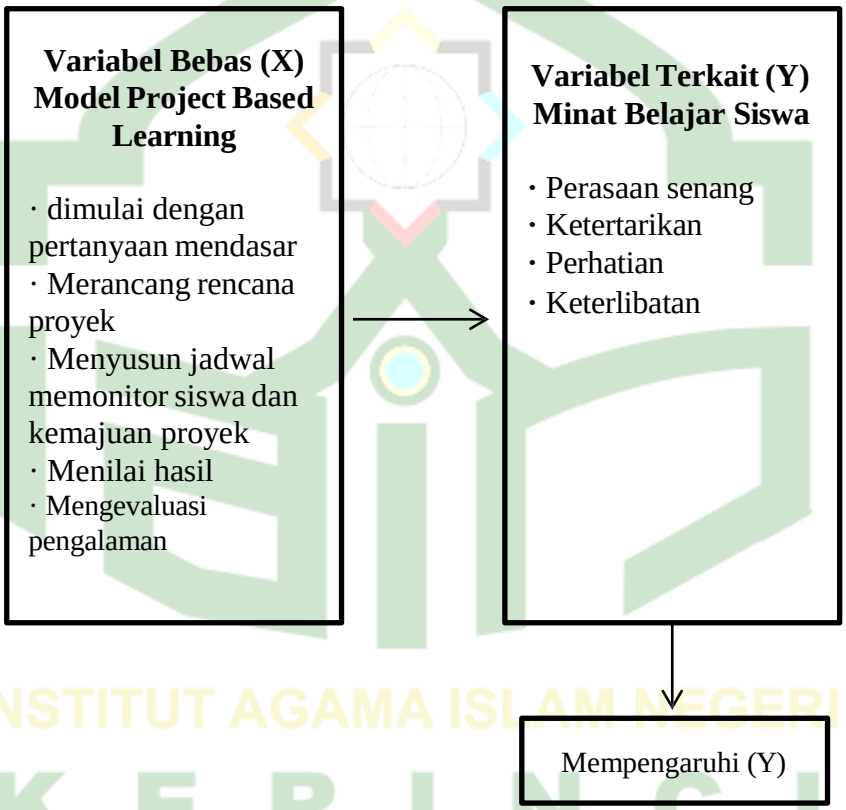
   Perbedaan dari judul keduanya yaitu penelitian mengambil tingkat SMA kelas X sedangakan penulis tingkat SMP kelas VII. Mata pelajaran yang di gunakan penelitian yaitu fisika sedangkan penulis pendidikan agama islam, populasi dan sampel penelitian berjumlah 144 siswa kelas X MIPA di SMAN 1 Bengkulu sedangkan penulis 50 siswa kelas VII di SMPN 1 Kerinci, instrument yang digunakan penelitian yaitu ada ulangan harian, observasi guru dan data statistic sedangkan penulis hanya menggunakan angket dan statistic.

   Penelitian oleh Permata,dkk. (2018) menunjukkan bahwa model project based learning mampu meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran fisika di SMA. Penelitian tersebut menggunakan desain kuasi eksperimen dengan melibatkan kelas kontrol dan eksperimen. Berbeda dengan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

penelitian tersebut, penelitian ini akan mengaplikasikan model PBL dalam konteks mata pelajaran pendidikan agama islam di tingkat SMP. Dengan demikian penelitian ini bertujuan memperluas penerapan model PjBL untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter religious.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

D. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi temporer untuk masalah penelitian yang ditulis dalam bentuk kalimat pernyataan. Jawaban ini masih bersifat dugaan dan didasarkan pada teori-teori yang relevan daripada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data, oleh karena itu disebut "sementara".

Hipotensis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Alternatif (Ha) dan hipotesis Nihil (Ho) yakni sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Project-based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 8 di Negeri 1 Kerinci

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan Pengaruh Gaya Mengajar Guru Berbasis Project-based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 8 di Negeri 1 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengukur konsep atau ide dengan teknik yang menghasilkan angka (Wahyuni 2020).

Penelitian kuantitatif sering menggunakan desain korelasional. Di sini, fokusnya adalah untuk menguji bagaimana variabel yang telah dihipotesiskan berinteraksi satu sama lain dengan kata lain, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah satu variabel memengaruhi variabel lainnya. Jenis penelitian seperti ini membutuhkan pengujian hipotesis untuk memastikan kebenaran hipotesis tersebut (Mulyadi 2010).

Deskripsi dalam penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai Pengaruh gaya mengajar guru berbasis project-based learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pai kelas 8 di Smp Negeri 1 Kerinci.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional. Desain korelasional bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Yaitu gaya mengajar guru berbasis project-based learning (X) dengan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

minat belajar siswa (Y). Dengan desain ini, penelitian akan mengukur seberapa besar korelasi antara gaya mengajar guru berbasis project-based learning dengan minat belajar siswa, yang dapat memberikan informasi apakah gaya mengajar guru berbasis project-based learning sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kumpulan peristiwa, benda, atau individu yang memiliki karakteristik yang sama dan menarik perhatian seorang peneliti. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan semua orang atau hal yang ingin diteliti, yang dalam konteks penelitian ini dianggap sebagai keseluruhan. (Paramita, 2021). Menurut Sugiyono (2007), populasi adalah area yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Ini menunjukkan bahwa populasi mencakup semua aspek yang ingin diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat sampai pada kesimpulan mereka dengan menggunakan data ini. (Priadana, 2021). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Kerinci.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Peneliti memilih sampel dari populasi yang diambil untuk diteliti, yang terdiri dari beberapa orang. Dalam banyak kasus, peneliti tidak dapat meneliti seluruh populasi, jadi mereka memilih sampel yang mewakili populasi tersebut. Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan yang memiliki ciri-ciri yang sama. Data atau

nilai yang diperoleh dari sampel ini digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan. (Priadana, 2021). Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, tergantung pada tujuan dan ketersediaan data. Dalam penelitian ini, misalnya, sampel diambil secara acak dari siswa kelas 8 yang memiliki berbagai tingkat minat belajar. Jumlah sampel yang direkomendasikan adalah minimal 50 siswa untuk memastikan data yang representatif, sesuai dengan standar dalam penelitian kuantitatif di bidang.

D. Variabel dan Penelitian

Variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel lain disebut variabel bebas atau variabel independen. Variabel bebas penelitian ini adalah gaya mengajar guru berbasis project-based learning (X), yang dapat mempengaruhi keinginan siswa kelas 8 di Smp Negeri 1 Kerinci untuk belajar.

Variabel bebas memengaruhi variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen. Minat belajar siswa (Y), variabel terikat penelitian ini, adalah di ukur melalui angket atau observasi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua metode utama:

1. Observasi

   Teknik Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap sumber data. Metode observasi atau pengamatan memungkinkan

peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti dengan observasi ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan kepemimpinan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data-data yang ada di lapangan ketika penelitian sedang berlangsung.

2. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini penulis memberikan angket terhadap 50 orang siswa kelas 8 dan di jawab dengan pilihan Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah pengukuran, jadi perlu ada alat ukur yang akurat dan baik. Alat ukur ini disebut instrument penelitian. Instrument penelitian, menurut Sugiyono (2016), adalah alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan fenomena alam dan sosial yang diamati (sugiyono 2016).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Sebagaimana Teknik pengumpulan data maka isntrumen data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori	Skor
SS(Sangat Setuju)	4
S(Setuju)	3
TS(Tidak Setuju)	2
STS(Sangat Tidak Setuju)	1

Tabel 3. 1 Skala likert

Skala likert adalah salah satu jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur sikap, pendapat, atau, persepsi responden terhadap suatu topik atau isu tertentu (sugiyono 2016).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan apk IBM SPSS statistics 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen: Sebelum digunakan, instrumen kuesioner gaya mengajar berbasis *project-based learning* harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas memastikan bahwa instrumen ini benar-benar mengukur *project-based learning* sesuai dengan definisi dan konsep yang diinginkan,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil yang diperoleh jika pengukuran dilakukan secara berulang.

Rumus uji validitas dan reliabilitas:

a. Korelasi Product Moment

$$r = (n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y) / \sqrt{((n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor item

Y = skor total

b. Alpha Cronbach

$$\alpha = (k / (k-1)) * (1 - (\Sigma\sigma^2 i / \sigma^2 t))$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah item

$\sigma^2 i$ = varians item

$\sigma^2 t$ = varians total

2. Analisis Deskriptif: Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai *project-based learning* dan minat belajar siswa. Statistik deskriptif seperti rata-rata, standar deviasi, frekuensi, dan persentase digunakan untuk memudahkan interpretasi data *project-based learning* (Santoso 2020).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

Rumus:

a. Mean (Rata-Rata)

   Mean = ΣX / n

   Keterangan:

   Mean = rata-rata

   ΣX = jumlah nilai

   n = jumlah sampe

b. Median

   Median adalah nilai tengah dari data yang telah diurutkan.

c. Modus

   Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam data.

d. Standar Deviasi

   SD = √((Σ(X - Mean)²) / (n - 1)

   Keterangan:

   SD = standar deviasi

   X = nilai

   Mean = rata-rata

   n = jumlah sampel

e. Varians

   Varians = (Σ(X - Mean)²) / (n - 1)

   Keterangan:

   Varians = variabilitas data

   X = nilai

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Mean = rata-rata

n = jumlah sampel

3. Uji Korelasi Pearson: Untuk mengetahui pengaruh *project-based learning* terhadap minat belajar siswa, uji korelasi Pearson digunakan. Korelasi Pearson mampu menunjukkan hubungan linier antara variabel *project-based learning* dan minat belajar. Jika hasil korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *project-based learning* terhadap minat belajar siswa. Tingkat signifikansi biasanya ditetapkan pada 0,05, yang berarti jika p-value < 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat dianggap signifikan (Priyatno 2016).

   Rumus:

   $r = (n\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y) / \sqrt{((n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}$

   Keterangan:

   r = koefisien korelasi Pearson

   n = jumlah sampel

   X = nilai variabel X

   Y = nilai variabel Y

   ΣXY = jumlah produk XY

   ΣX = jumlah nilai X

   ΣY = jumlah nilai Y

   ΣX^2 = jumlah kuadrat nilai X

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ΣY^2 = jumlah kuadrat nilai Y

Koefisien korelasi Pearson (r) memiliki nilai antara -1 dan 1.

r = 1: hubungan positif sempurna

r = -1: hubungan negatif sempurna

r = 0: tidak ada hubungan

0 < r < 1: hubungan positif

-1 < r < 0: hubungan negatif

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Penyajian Data

Data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebarkan kepada 50 orang respondent yaitu siswa dan siswi kelas 8A dan 8D di SMP Negeri 1 Kerinci yang terdiri dari 10 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, sebagaimana yang diuraikan pada

a. Model pembelajaran project based learning

Deskripsi mengenai project based learning dapat dilihat pada tabel, selanjutnya secara rinci jumlah responden dan presentase untuk masing-masing skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kategori	Jumlah Responden	Persetace (%)
4	Sangat Setuju	15	30
3	Setuju	33	66
2	Tidak Setuju	2	4
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 1 Guru PAI mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar

Dari hasil angket pada tabel 4.1 diatas menurut siswa ternyata 30% sangat setuju, dimana menurut mereka guru PAI sudah mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, 66% menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju sementara yang menjawab sangat tidak setuju 0%

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	16	32
3	Setuju	33	66
2	Tidak Setuju	1	2
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 2 Guru PAI menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari

Dari hasil angket tabel 4.2 diatas menurut siswa ternyata 32% menjawab sangat setuju bahwa guru PAI telah menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari sebelum memulai pelajaran, 66% setuju, 2% tidak setuju sementara yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	14	28
3	Setuju	31	62
2	Tidak Setuju	5	10
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 3 Guru PAI memulai dengan memberikan pertanyaan penting

Dari hasil angket pada tabel 4.3 diatas menurut siswa ternyata 28% siswa menjawab sangat setuju, dimana menurut menurut guru PAI telah memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan penting kepada para siswa, 62% menjawab setuju dan 10% menjawab tidak setuju sementara menjawab sangat tidak setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Respondent	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	17	**34**
3	Setuju	30	**60**
2	Tidak Setuju	2	**4**
1	Sangat Tidak Setuju	1	**2**
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 4 Guru PAI mendesain perencanaan untuk proyek

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Dari hasil angket pada tabel 4.4 diatas menurut siswa ternyata 34% siswa menjawab sangat setuju, bahwa guru PAI telah mendesain perencanaan untuk proyek yang akan dikerjakan, 60% siswa menjawab setuju, 4% menjawab tidak setuju, sementara 2% menjawab sangat tidak setuju.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	15	30
3	Setuju	30	60
2	Tidak Setuju	5	10
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 5 Guru PAI membuat jadwal pelaksanaan proyek

Dari hasil angket pada tabel 4.5 diatas ternyata 30% siswa menjawab sangat setuju bahwa guru PAI telah membuat jadwal pelaksanaan pengerjaan proyek dalam pembelajaran, 60% siswa menjawab setuju, 10% siswa menjawab tidak setuju sementara yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	**22**	**44**
3	Setuju	**27**	**54**
2	Tidak Setuju	**1**	**2**
1	Sangat Tidak Setuju	**0**	**0**
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 6 Guru PAI memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang diajarakan

Dari hasil angket pada tabel 4.6 diatas ternyata 44% siswa menjawab sangat setuju bahwa guru PAI telah memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang sedang dikerjakan, 54% siswa menjawab setuju, sementara 2% menjawab tidak setuju, dan yang menjawab sangat tidak

setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	18	36
3	Setuju	25	50
2	Tidak Setuju	7	14
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 7 Guru PAI meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan

Dari hasil angket pada tabel 4.7 diatas menyatakan bahwa siswa ternyata 36% siswa menjawab sangat setuju bahwa guru PAI meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan, sementara yang menjawab setuju adalah sebanyak 50% dan yang menjawab tidak setuju 14%, sangat tidak setuju menjawab 0%

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	17	34
3	Setuju	33	66
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 8 Guru PAI memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa

Dari hasil angket pada tabel 4.8 diatas siswa kelas 8A dan 8D menyatakan bahwa 34% sangat setuju, guru PAI telah memberikan penilaian terhadap proyek yang telah dikerjakan oleh siswa,sementara 66% setuju dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa guru telah menjadi movator atau pendorong serta inpirator bagi para dalam meningkatkan motivasi serta

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

prestasi siswanya.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	15	30
3	Setuju	32	64
2	Tidak Setuju	3	6
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 9 Guru PAI dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh

Dari hasil angket pada tabel 4.9 diatas siswa menyatakan bahwa 30% sangat setuju, bahwa guru PAI secara bersama-sama dengan siswa telah mengevaluasi pengalaman belajar yang diperoleh, 64% setuju sementara 6% tidak setuju dan yang menjawab tidak setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	24	48
3	Setuju	25	50
2	Tidak Setuju	1	2
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 10 Guru PAI bersama siswa membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan salam

Dari hasil angket pada tabel 4.10 diatas menurut siswa ternyata 48% sangat setuju, bahwa aguru PAI dapat menyesuaikan diri dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain, 50% menjawab setuju sementara 2% menjawab tidak setuju, yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

b. Minat belajar siswa

Deskripsi mengenai minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel, selanjutnya secara rinci jumlah responden dan

presentase untuk masing-masing skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	14	28,0
3	Setuju	29	58,0
2	Tidak Setuju	7	14,0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 11 Pembelajaran dengan Menggunakan Model Project Based Learning Lebih Menyenangkan

Dari hasil angket pada tabel 4.11 diatas menurut siswa ternyata 28,0% Sangat Setuju, dimana menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* lebih menyenangkan, 58,0% menjawab Setuju, 14,0% menjawab Tidak Setuju sementara yang menjawab Sangat Tidak Setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	2	4%
3	Setuju	46	92%
2	Tidak Setuju	1	2%
1	Sangat Tidak Setuju	1	2%
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 12 Siswa Senang Merencanakan Proyek yang Akan dibuat

Dari hasil angket pada tabel 4.12 diatas menurut siswa ternyata 4% menjawab Sangat Setuju bahwa siswa senang merencanakan proyek yang akan dibuat, 92% setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 2%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	12	24
3	Setuju	32	64
2	Tidak Setuju	4	8

1	Sangat Tidak Setuju	2	4
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 13 Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI apabila menggunakan model pembelajaran Project Based Learning

Dari hasil angket pada tabel 4.13 diatas menurut siswa ternyata 24% siswa menjawab sangat setuju bahwa mereka menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI apabila menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning,* 64% setuju sementara 8% menjawab tidak setuju, yang menjawab sangat tidak setuju 4%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	14	28
3	Setuju	32	64
2	Tidak Setuju	4	8
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 14 Pembelajaran PAI menggunakan model Project based learning lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar

Dari hasil angket pada tabel 4.14 diatas menurut siswa ternyata 28% siswa menjawab sangat setuju, dimana mereka merasa pembelajaran PAI lebih menarik untuk diikuti dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar apabila menggunakan model pembelajaran *Project based learning* , 64% siswa menjawab setuju, 8% siswa menjawab tidak setuju, sementara yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	4	8
3	Setuju	10	20
2	Tidak Setuju	29	58
1	Sangat Tidak Setuju	7	14
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 15 Siswa tidak pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan model Project based learning

Dari hasil angket pada tabel 4.15 diatas menurut siswa ternyata 8% siswa menjawab sangat setuju, bahwa meraka tidak pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan model *project based learning*, 20% menjawab setuju, sementara 58% menjawab tidak setuju dan yang menjawab sangat tidak setuju 14%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	22	44
3	Setuju	28	56
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 16 Model project based learning cocok digunakan pada hamper setiap materi dan membuat siswa lebih mudah dipahaminya

Dari hasil angket pada tabel 4.16 diatas menurut siswa 44% menjawab sangat setuju bahwa Model *project based learning* cocok digunakan hamper setiap materi dan membuat serta membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi tersebut, 56% menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	19	38
3	Setuju	26	52
2	Tidak Setuju	4	8
1	Sangat Tidak Setuju	1	2
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 17 Kesempatan untuk berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan

Dari hasil angket pada tabel 4.17 diatas menyatakan bahwa siswa ternyata 38% sangat setuju, kesempatan untuk berdiskusi dan belajar bersama dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran

yang diajarkan oleh guru PAI, sementara yang menjawab setuju adalah sebanyak 52%, 8% siswa yang menjawab tidak setuju, dan yang sangat tidak setuju 2%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	7	14
3	Setuju	33	66
2	Tidak Setuju	9	18
1	Sangat Tidak Setuju	1	2
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 18 Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat serta gagasan

Dari hasil angket pada tabel 4.18 diatas siswa kelas 8A dan 8D menyatakan bahwa 14% menjawab sangat setuju bahwa aktivitas kelompok dapat mendorong siswa untukn saling bertanya dan mengemukakan pendapatnya serta gagasan, sementara 66% menjawab setuju, 18% menjawab tidak setuju, dan yang menjawab sangat tidak setuju 2%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	20	40
3	Setuju	28	56
2	Tidak Setuju	2	4
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 19 Peran guru sangat membantu ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan

Dari hasil angket pada tabel 4.19 diatas siswa menyatakan bahwa 40% siswa menjawab sangat setuju bahwa peran guru PAI sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi yang diajarkan, 56% menjawab setuju, sementara 4% menjawab tidak setuju,

dan yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentace (%)
4	Sangat Setuju	16	32
3	Setuju	31	62
2	Tidak Setuju	1	2
1	Sangat Tidak Setuju	2	4
Jumlah		**50**	**100%**

Tabel 4. 20 Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien

Dari hasil angket pada tabel 4.20 diatas menurut siswa ternyata 32% siswa menjawab sangat setuju bahwa dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien, 62% siswa menjawab setuju dan 2% menjawab tidak setuju sementara yang menjawab sangat tidak setuju 4%.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

1) Pengujian Pertama

No	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Alpha	Ket
1	Guru PAI mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar	0,399	0,284	0,004	Valid
2	Guru PAI menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari	0,681	0,284	0,000	Valid
3	Guru PAI memulai dengan memberikan pertanyaan penting	0,642	0,284	0,000	Valid
4	Guru PAI mendesain perencanaan untuk proyek	0,463	0,284	0,001	Valid
5	Guru PAI membuat jadwal pelaksanaan proyek	0,605	0,284	0,000	Valid
6	Guru PAI membantu peserta didik dan kemajuan proyek yang dikerjakan	0,355	0,284	0,011	Valid

7	Guru PAI meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan	0,598	0,284	0,000	Valid
8	Guru PAI memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa	0,517	0,284	0,000	Valid
9	Guru PAI dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh	0,604	0,284	0,000	Valid
10	Guru PAI menutup pembelajaran dengan salam	0,583	0,284	0,000	Valid

Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian terhadap 10 butir pertanyaan, diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung masing-masing item yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,284 pada taraf signifikansi 5%.

Secara rinci, item 1 memiliki r hitung sebesar 0,399 dengan nilai signifikansi (alpha) 0,004. Item 2 menunjukkan r hitung 0,681 dengan alpha 0,000. Item 3 memperoleh r hitung 0,642 dengan alpha 0,000. Item 4 memiliki r hitung 0,463 dengan alpha 0,001. Item 5 menunjukkan r hitung 0,605 dengan alpha 0,000. Item 6 memiliki r hitung 0,355 dengan alpha 0,011. Item 7 memperoleh r hitung 0,598 dengan alpha 0,000. Item 8 menunjukkan r hitung 0,517 dengan alpha 0,000. Item 9 memiliki r hitung 0,604 dengan alpha 0,000. Sementara itu, item 10 memperoleh r hitung 0,583 dengan alpha 0,000.

Karena seluruh nilai r hitung > r tabel (0,284) dan nilai signifikansi masing-masing item < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

dalam instrumen penelitian ini layak digunakan dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara valid. Dengan demikian, instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

No	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Alpha	Ket
1	Pembelajaran menggunakan model PJBL lebih menyenangkan	0,332	0,284	0,019	Valid
2	Siswa senang merencanakan proyek yang akan dibuat	0,447	0,284	0,001	Valid
3	Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI apabila menggunakan model pembelajaran PJBL	0,511	0,284	0,000	Valid
4	Pembelajaran PAI dengan menggunakan model PJBL lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar	0,517	0,284	0,000	Valid
5	Siswa tidak menyukai pembelajaran pai dengan menggunakan model PJBL	0,036	0,284	0,802	Tdk valid
6	Siswa ingin model PJBL ini digunakan pada materi yang cocok agar mudah dipahami	0,131	0,284	0,365	Tdk valid
7	Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan	0,303	0,284	0,032	Tdk valid
8	Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan	0,492	0,284	0,000	Valid
9	Peran guru sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dan materi pelajaran yang akan diajarkan	0,464	0,284	0,001	Valid
10	Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat	0,368	0,284	0,009	Valid

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

	kedisplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien				

Tabel 4. 22 Hasil Uji Validitas Model Project Based Learning

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan nilai r tabel sebesar 0,284 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh hasil bahwa dari 10 butir pernyataan yang diuji, sebagian besar telah memenuhi kriteria validitas. Butir pernyataan nomor 1 memiliki nilai r hitung sebesar 0,332 dengan nilai signifikansi 0,019, sehingga dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal yang sama juga terjadi pada butir nomor 2 dengan r hitung 0,447 dan alpha 0,001, serta butir nomor 3 dengan r hitung 0,511 dan alpha 0,000. Selanjutnya, butir nomor 4 juga dinyatakan valid karena memiliki r hitung sebesar 0,517 dengan nilai signifikansi 0,000.

Namun demikian, terdapat beberapa butir yang tidak memenuhi kriteria validitas. Butir nomor 5 memiliki r hitung sebesar 0,036 dengan nilai signifikansi 0,802, sehingga dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Begitu pula dengan butir nomor 6 yang memperoleh r hitung 0,131 dan alpha 0,365, serta butir nomor 7 dengan r hitung 0,303 dan alpha 0,032, yang pada tabel dinyatakan tidak valid. Sementara itu, butir nomor 8 dengan r hitung 0,492 dan alpha 0,000 dinyatakan valid. Demikian pula butir nomor 9 yang memiliki r hitung sebesar 0,464 dengan nilai signifikansi 0,001, serta butir nomor 10 dengan r hitung 0,368 dan alpha 0,009, keduanya memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari 10 butir pernyataan yang diuji, terdapat 7 butir yang valid

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

dan 3 butir yang tidak valid, sehingga butir yang tidak valid perlu diperbaiki atau tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2) Pengujian Validitas Kedua

No	Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Alpha	Ket
1	Pembelajaran menggunakan model PJBL lebih menyenangkan	0,332	0,284	0,019	Valid
2	Siswa senang merencanakan proyek yang akan dibuat	0,447	0,284	0,001	Valid
3	Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI apabila menggunakan model pembelajaran PJBL	0,511	0,284	0,000	Valid
4	Pembelajaran PAI dengan menggunakan model PJBL lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar	0,517	0,284	0,000	Valid
5	Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan	0,492	0,284	0,000	Valid
6	Peran guru sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dan materi pelajaran yang akan diajarkan	0,464	0,284	0,001	Valid
7	Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien	0,368	0,284	0,009	Valid

Tabel 4. 23 Hasil Uji Validitas Model Project Based Learning

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan nilai r tabel sebesar 0,284 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan yang

diuji dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari nilai r hitung pada setiap butir yang lebih besar dibandingkan r tabel, serta nilai signifikansi (alpha) yang lebih kecil dari 0,05.

Butir pernyataan nomor 1 memiliki nilai r hitung sebesar 0,332 dengan alpha 0,019, sehingga memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya, butir nomor 2 memperoleh r hitung sebesar 0,447 dengan nilai signifikansi 0,001, dan butir nomor 3 memiliki r hitung 0,511 dengan alpha 0,000. Keduanya dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05.

Butir nomor 4 juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan r hitung sebesar 0,517 dan alpha 0,000. Demikian pula butir nomor 5 dengan r hitung 0,492 dan alpha 0,000, serta butir nomor 6 dengan r hitung 0,464 dan alpha 0,001, semuanya memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan. Terakhir, butir nomor 7 memiliki r hitung sebesar 0,368 dengan nilai signifikansi 0,009, sehingga juga dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketujuh butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena seluruhnya telah memenuhi syarat validitas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

b. Hasil Uji Reliability

No	Variabel	Cronbach alpha	Nilai Kritis	Keterangan
1	Minat Belajar Siswa	0,787	0,600	Reliabel
2	Project Based Learning	0,663	0,600	Reliabel

Tabel 4. 24 Hasil Uji Reliability

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, diketahui bahwa variabel Minat Belajar Siswa memperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,787.

Nilai tersebut lebih besar dari nilai kritis yang ditetapkan, yaitu 0,600. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Minat Belajar Siswa dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Sementara itu, variabel *Project Based Learning* juga menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,663. Nilai ini berada di atas nilai kritis 0,600, sehingga instrumen pada variabel *Project Based Learning* dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam kedua variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang terpilih dari distribusi populasi dalam penelitian mempunyai distribusi norrmal atau tidak. Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik. Namun, jika hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik non parametrik (Sugiono, 201: 2010). Dalam pengambilan, data berdistribusi normal jika probabilitas signifikan > 0,05.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Unstandardized Residual	**ket**
0,200	Data Berdistribusi Normal

Tabel 4. 25 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Unstandardized Residual sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data memiliki tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria uji normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis medel regresi. Uji heterokedastisitas dengan menggunakan teknik Glejser. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan. Nilai sig > 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas, jika nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedastisitas.

Model	Alpha	Sig
Regression	0,05	0,725

Tabel 4. 26 Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil tabel 4.26 diatas bahwa nilai sig 0,725 dimana nilai tersebut > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4. Analisis Regresi Linier

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analasis regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Model	B	Sig	Ket
Constant	26.090	0,000	Searah
Project Based Learning	0,217	0,202	Searah

Tabel 4. 27 Hasil Uji t

Nilai sig Project Based Learning sebesar 0,202 maka kesimpulan Project Based Learning searah terhadap Minat Belajar Siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai konstanta (Constant) sebesar 26,090 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Project Based Learning* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Minat Belajar sebesar 26,090. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa konstanta tersebut signifikan dan memiliki arah hubungan yang searah.

Sementara itu, pada *Project Based Learning* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dengan nilai signifikansi 0,202. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Project Based Learning* dan Minat Belajar Siswa bersifat searah, artinya setiap peningkatan pada *Project Based Learning* akan diikuti oleh peningkatan pada Minat Belajar Siswa sebesar 0,217. Namun, karena nilai signifikansi 0,202 lebih besar dari 0,05, maka secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan.

5. Koefisien Determinasi

a. R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
Regresi	0,184	0,034	0,014	3.693

Tabel 4. 28 R Square

Berdasarkan hasil analisis model regresi, diperoleh nilai R sebesar 0,184. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara Project Based Learning dan Minat Belajar tergolong rendah. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,034 mengindikasikan bahwa Project Based Learning memberikan kontribusi terhadap

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Minat Belajar sebesar 3,4%, sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,014 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel yang digunakan, kontribusi efektif Project Based Learning terhadap Minat Belajar adalah sebesar 1,4%. Sementara itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 3,693 menunjukkan tingkat kesalahan standar dalam memprediksi Minat Belajar, sehingga semakin kecil nilai ini maka semakin baik kemampuan model dalam melakukan estimasi.

6. Model Fit

a. Uji F

Uji f dilakukankan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. apabila tingkat signifikansi nilai sig < 0,05 maka terdapat hubungan.

F hitung	F tabel	Sig
1.675	4,04	0,202

Tabel 4. 29 Uji F

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,675, sedangkan nilai F tabel sebesar 4,04. Karena nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak signifikan. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara bersama-sama tidak dapat diterima.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

angket kepada 50 siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP Negeri 1 Kerinci, diperoleh gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* serta minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa secara umum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari respon siswa pada beberapa indikator, seperti guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari, serta memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan penting. Sebagian besar siswa memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Misalnya pada indikator guru mengkondisikan siswa agar siap belajar, sebanyak 30% siswa menyatakan sangat setuju dan 66% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menciptakan kondisi pembelajaran yang baik sebelum kegiatan belajar dimulai.

Selain itu, guru juga telah merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari respon siswa pada indikator guru mendesain perencanaan proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, serta memantau kemajuan proyek yang dikerjakan siswa. Sebagai contoh, pada indikator pemantauan proyek, sebanyak 44% siswa menyatakan sangat setuju dan 54% setuju bahwa guru memantau perkembangan proyek yang dikerjakan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada variabel minat belajar siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* memberikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

respon yang cukup positif dari siswa. Hal ini terlihat dari pernyataan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* lebih menyenangkan, dimana 28% siswa menyatakan sangat setuju dan 58% setuju. Selain itu, pada indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran, sebanyak 24% siswa menyatakan sangat setuju dan 64% setuju bahwa mereka menjadi lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan model tersebut.

Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*. Hal ini terlihat pada indikator siswa tidak pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran, dimana 58% siswa menjawab tidak setuju dan 14% sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa merasakan tingkat kenyamanan yang sama dalam pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,217 dengan nilai signifikansi sebesar 0,202. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara *Project Based Learning* dan minat belajar siswa bersifat searah. Artinya, apabila penerapan model *Project Based Learning* meningkat, maka minat belajar siswa juga cenderung meningkat. Namun demikian, nilai signifikansi sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05 sehingga secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,034. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* hanya memberikan kontribusi sebesar 3,4% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar

variabel penelitian ini.

Hasil uji F juga menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,675 lebih kecil dibandingkan dengan F tabel sebesar 4,04 dengan nilai signifikansi sebesar 0,202 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki hubungan yang searah dengan minat belajar siswa, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kerinci telah dilaksanakan dengan cukup baik dan mampu memberikan respon positif dari siswa. Namun demikian, pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap minat belajar siswa masih tergolong rendah dan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket kepada 50 siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP Negeri 1 Kerinci, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan cukup baik dan mendapatkan respon positif dari siswa, seperti meningkatnya keaktifan dan rasa senang dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil uji statistik, model pembelajaran *Project Based Learning* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan hubungan yang searah (positif) antara penerapan model tersebut dengan minat belajar siswa, tetapi hubungan tersebut tergolong lemah dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, melainkan juga oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, maka disarankan kepada siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan berpartisipasi secara maksimal dalam setiap kegiatan pembelajaran berbasis proyek agar manfaat dari model tersebut dapat

dirasakan secara optimal. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan gaya belajar siswa, serta menggunakan variabel, metode, atau jumlah sampel yang lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BIBLIOGRAPHY

Abuddin, Nata. 2020. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Di INDONESIA: SEJARAH, PERKEMBANGAN, DAN TANTANGAN." *rajawali pers*.

Anggelia, D., dkk. 2022. "Penerapan Model Project Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*: 381–89.

Biggs. 2017. "TEACHING FOR QUALITY LEARNING AT UNIVERSITY." *Hill Education*.

Harefa, Anugrah Tatema & Zebua, Erlinda. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Pendidikan* 1(1): 251–62.

Hativa. 2020. "PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA." *Jurnal Pedidikan*: 1–12.

Husna, Muhammad Lutfi Arifal. 2022. "Strategi Pembelajaran Computational Thinking Dalam Meningkatkan Capaian Belajar Kognitif Siswa Dalam Materi Akhlak Mata Pelajaran PAI Di Kelas X Multimedia SMK Plus Sukaraja." *STAI Al-Musaddadiyah Garut* 01: 2.

Majid, Abdul. 2015. "STRATEGI PEMBELAJARAN." *PT Remaja Rosdakarya*.

Muhaimin, Abdul. 2019. "PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AGAMA ISLAM." *pustaka belajar*.

Mulyadi, munizu. 2010. "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha." *jurnal menejemen* 12(1): 33–41.

Ngalimun. 2017. "Strategi Pembelajaran." *Perana Ilmu*: 271.

Priyatno, Duwi. 2016. "SPSS 22 Untuk Analisis Statistik." *Andi Publisher*.

Rahman, M.S. & Kairupan, S. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Dan Hadis." *Ilmiah Iqra*: 15–40.

Safari. 2003. "Indikator Minat Belajar." *Rineka Cipta*.

Sandy Rizky, R dkk. 2019. "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

RELIGIUS SISWA KELAS VII SMP UNGGULAN CITRA NUSA CIBINONG." *Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*: 218.

Sani, Ridwan Abdullah. 2019. "Pembelajaran Berbasis Masalah." *Bumi aksara*.

Santoso, Singgih. 2020. "Statistik Multivariat Edisi Revisi Media SPSS." *Elex Media Komputindo*.

Slameto. 2015. "Beljar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jakarta:Rineka Cipta.*: 180–81.

Sudjana, Atep. 2020. "Model Model Pembelajaran Inovatif." *PT RajaGrafindo Persada*.

sugiyono. 2016. "Metode Kuantitatif,Kualitatif,R&D." *Bandung: Alfabeta*.

Suyadi. 2020. "Pendidikan Agama Islam." *teori dan praktik*.

Syafrin et al. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan*: 72–77.

Syah, Muhibbin. 2019. "Psikologi Belajar." *PT RajaGrafindo Persada*.

Thomas. 2015. "PROJECT BASED LEARNING." *Autodesk Foundation*.

Wahyuni, sri. 2020. "Peran Strategi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19." *jurnal ekonomi syariah*: 280–302.

Zainal, Aqib. & Murtadlo, Ari. 2016. "Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif." *Bandung: Sarana Tutorial Nurani*.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Skala penelitian Model *Project Based Learning*

A. Skala Model *Project Based Learning*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project-based learning* lebih menyenangkan				
2	Siswa senang merencanakan proyek yang akan dibuat				
3	Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI apabila menggunakan model pembelajaran *project-based learning*				
4	Pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *project-based learning* lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar				
5	Siswa tidak menyukai pembelajarn PAI dengan menggunakan model pembelajaran *project-based learning*				
6	Siswa ingin model pembelajaran *project-based learning* ini di gunakan pada materi yang cocok agar mudah dipahami				
7	Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan				
8	Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan				
9	Peran guru sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan				
10	Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

B. Skala Minat Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	
1	Guru PAI mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar				
2	Guru PAI menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari				
3	Guru PAI memulai dengan memberikan pertanyaan penting				
4	Guru PAI mendesain perencanaan untuk proyek				
5	Guru PAI membuat jadwal pelaksanaan proyek				
6	Guru PAI membantu peserta didik dan kemajuan proyek yang dikerjakan				
7	Guru PAI meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan				
8	Guru PAI memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa				
9	Guru PAI dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh				
10	Guru PAI menutup pembelajaran dengan salam				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 2 tabulasi data skor uji coba intrumen

A. Tabulasi data Model *Project Based Learning*

No	1	2	3	4	8	9	10	Total
1	3	3	4	3	3	2	3	21
2	4	3	2	3	1	4	4	21
3	3	3	4	3	4	4	3	24
4	3	3	4	3	3	3	3	22
5	3	3	3	3	3	4	4	23
6	4	3	3	4	3	3	4	24
7	4	3	3	3	3	3	4	23
8	3	3	3	3	3	4	3	22
9	3	3	4	3	3	3	3	22
10	3	3	3	3	3	4	3	22
11	3	3	4	4	3	3	3	23
12	4	3	3	4	3	3	4	24
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	3	3	3	2	3	3	20
15	3	3	3	3	3	3	4	22
16	3	3	4	4	2	4	3	23
17	3	3	4	3	3	3	3	22
18	3	3	3	4	4	3	4	24
19	4	3	4	3	3	4	4	25
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	3	3	3	4	4	4	3	24
22	3	4	4	4	4	4	4	27
23	4	4	4	4	3	4	3	26
24	4	3	2	4	2	4	1	20
25	2	3	1	2	3	3	3	17
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	4	3	3	3	3	4	3	23
28	3	1	1	2	3	3	2	15
29	2	2	2	2	2	3	3	16
30	4	3	3	3	3	3	3	22
31	4	3	3	4	3	3	3	23
32	4	3	3	3	4	4	4	25
33	2	3	2	2	3	3	3	18
34	3	3	3	3	4	4	3	23
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	3	3	3	3	3	3	3	21

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	4	3	22
39	3	3	3	3	3	4	4	23
40	3	3	3	4	2	4	4	23
41	4	3	4	4	3	4	3	25
42	4	3	4	4	3	4	3	25
43	3	3	3	3	4	3	3	22
44	4	3	3	4	2	3	4	23
45	3	3	3	3	2	2	1	17
46	2	3	3	3	3	4	4	22
47	2	3	3	3	2	3	3	19
48	2	3	3	3	3	3	4	21
49	3	3	3	3	3	3	3	21
50	2	3	3	3	2	3	4	20

B. Tabulasi data Minat Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	30
2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	29
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
12	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
13	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
14	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	34
15	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	
16	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
17	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
18	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	
19	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	36

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
24	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	28
25	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	31
26	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
27	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
28	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	32
29	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
33	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
37	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
39	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
40	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	32
45	3	2	2	1	3	4	2	3	3	3	26
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
49	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65484088
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.541	1	.541	.125	.725[b]
	Residual	207.386	48	4.321		
	Total	207.927	49			

a. Dependent Variable: ABS

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

LAMPIRAN 6 HIPOTESIS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.090	5.226		4.992	.000
	TOTAL_X	.217	.168	.184	1.294	.202

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184[a]	.034	.014	3.693

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.845	1	22.845	1.675	.202[b]
	Residual	654.535	48	13.636		
	Total	677.380	49			

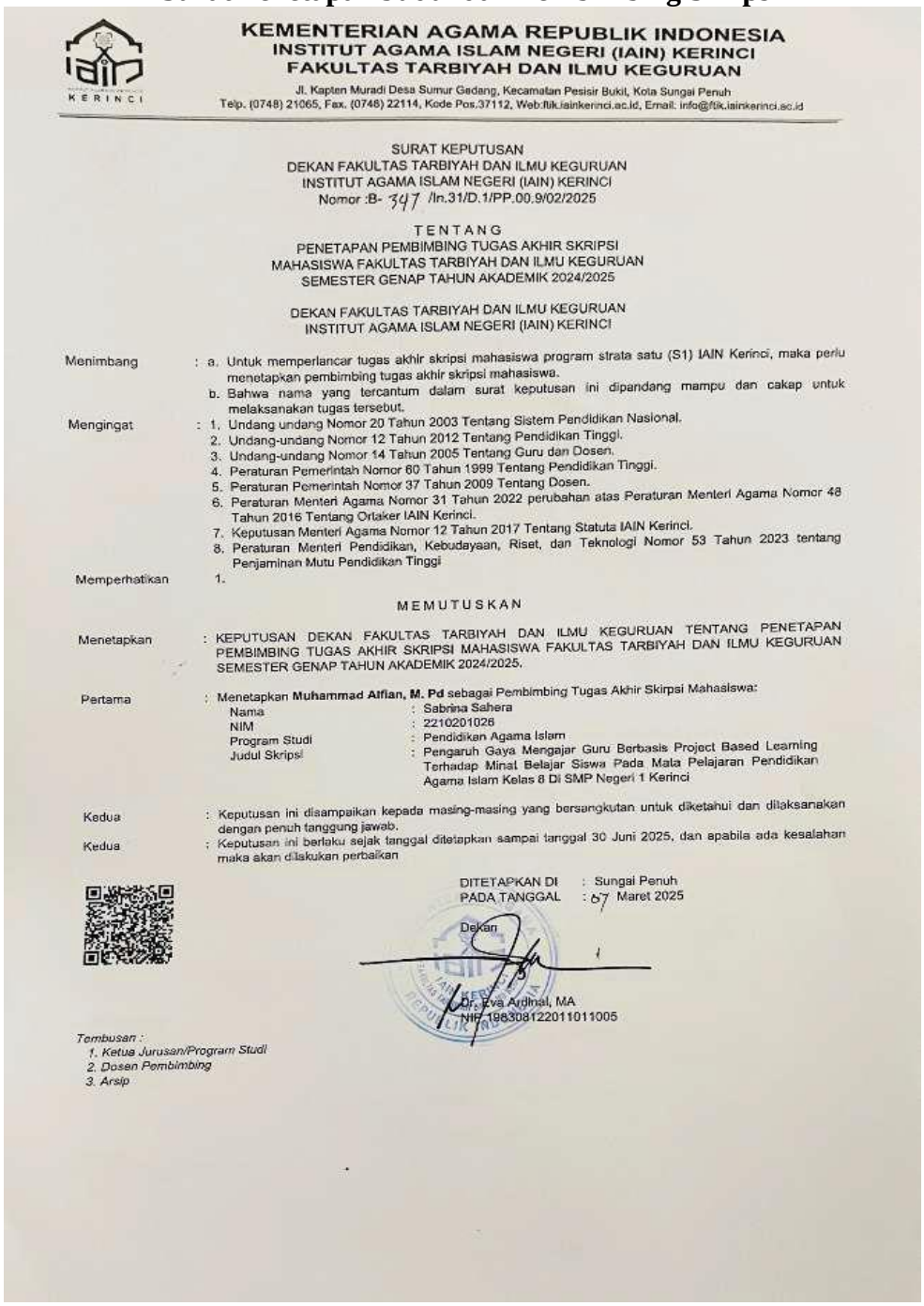
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 7 Surat Menyurat

Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor :B- 347 /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Menimbang : a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan pembimbing tugas akhir skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Memperhatikan : 1.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

Pertama : Menetapkan **Muhammad Alfian, M. Pd** sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:

Nama	:	Sabrina Sahera
NIM	:	2210201026
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Berbasis Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 Di SMP Negeri 1 Kerinci

Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2025, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 07 Maret 2025

Dekan

Dr. Eva Ardimal, MA
NIP. 198308122011011005

Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Surat Keputusan Penguji Proposal Skiripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 984 Tahun 2025

TENTANG
PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Menimbang : a. Untuk memperlancar seminar proposal mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan tim pembahas seminar proposal skripsi mahasiswa.
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Memperhatikan :
1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci Nomor 084 Tahun 2024 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci
2. Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor B-732/In.31/R.1/KP.00.1/07/2024 tentang Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PEMBAHAS PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

Pertama : Menunjuk dan mengangkat Tim Pembahas Proposal Skripsi Mahasiswa:
Pembimbing : Muhammad Alfian, M. Pd
Pembahas : 1. Prof.Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag.,M.Ag.
: 2. Hedi Rusman, M.A.

Untuk melaksanakan seminar proposal atas nama:
Nama : Sabrina Sahera
NIM : 2210201026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru Berbasis Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 Di SMP Negeri 1 Kerinci

Kedua : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di ketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 18 Juni 2025

Dekan

Dr. Eva Ardinal, M.A

Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Tim Pembahas
3. Arsip

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-165A /In.31/D.1/PP.00.9/12/2025 — 03 Desember 2025
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kerinci
Di
Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian, sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA	:	**Sabrina Sahera**
NIM	:	2210201026
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	:	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 Di SMP Negeri 1 Kerinci
Jenis Penelitian	:	Penelitian Kuantitatif

Untuk melakukan penelitian di lingkungan instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan rentang waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **05 Desember 2025 s.d 05 Februari 2026**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

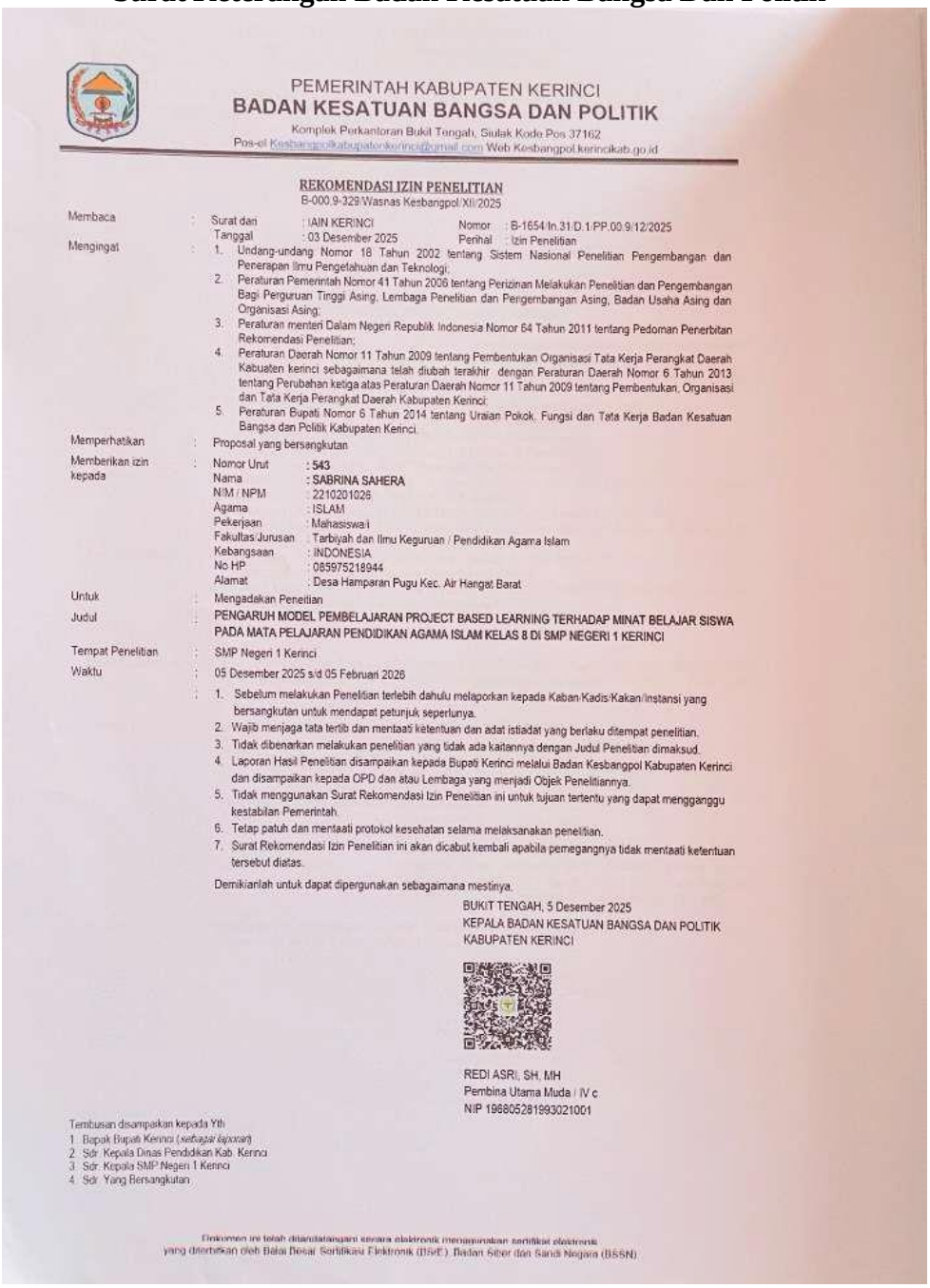
Dekan

Dr. Eva Ardinal, M.A.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

Surat Keterangan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162
Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
B-000.9-328/Wasnas Kesbangpol/XII/2025

Membaca : Surat dari : IAIN KERINCI Nomor : B-1654/In.31/D.1/PP.00.9/12/2025
Tanggal : 03 Desember 2025 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada :
Nomor Urut : 543
Nama : SABRINA SAHERA
NIM / NPM : 2210201026
Agama : ISLAM
Pekerjaan : Mahasiswa i
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Kebangsaan : INDONESIA
No HP : 085975218944
Alamat : Desa Hamparan Pugu Kec. Air Hangat Barat

Untuk : Mengadakan Penelitian

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 8 DI SMP NEGERI 1 KERINCI**

Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Kerinci

Waktu : 05 Desember 2025 s/d 05 Februari 2026

:
1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 5 Desember 2025
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI

REDI ASRI, SH, MH
Pembina Utama Muda / IV c
NIP 196805281993021001

Tembusan disampaikan kepada Yth
1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kerinci
3. Sdr. Kepala SMP Negeri 1 Kerinci
4. Sdr. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
SMP NEGERI 1 KERINCI
Jln Raya Pugu Semurup Kecamatan Air Hangat Barat
E-mail : smpnegerisatu_kerinci@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 23 / SMPN.1-KRC / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kerinci Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci, menerangkan sebenarnya bahwa :

N a m a	: **SABRINA SAHERA**
N I M	: 2210201026
Program Studi	: PAI
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Desa Hamparan Pugu - Semurup

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 1 Kerinci guna penyusunan Skripsi dengan judul "***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 8 DI SMP NEGERI 1 KERINCI***".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Semurup
Pada Tanggal : 04 Februari 2026
Kepala Sekolah,

JENEPAR,S.Pd,M.Pd
NIP. 19660118 198703 1 001

Lampiran 8 Dokumentasi Penyebaran Angket



KERINCI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sabrina Sahera
Nim 2210201026
Tempat/tgl lahir : Koto tengah, 31-03-2003
Agama : Islam
Alamat : Hamparan Pugu
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan :

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SDN 36/III Koto Tengah	Koto Tengah	2009 - 2015
2	SMPN I Kerinci	Pugu Raya	2015 - 2018
3	PPM Al-Kinanah Jambi	Jambi	2018 - 2021
4	MAN 2 Kerinci	Kemantan Agung	2021 - 2022
5	IAIN Kerinci	Sungai Liuk	2022 - Sekarang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I